

# **MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PELAKSANAAN LANJUTAN GEDUNG STADION INDOOR KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT**

**(CONSTRUCTION MANAGEMENT IN ADVANCED  
IMPLEMENTATION OF INDOOR STADIUM BUILDING,  
LANDAK REGENCY, WEST KALIMANTAN)**

Gusti Syahbani<sup>1)</sup>, Herry Fadli<sup>1)</sup>, Satriyo Utomo<sup>3)</sup>, Indah Anjar Reski<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat

E-mail: [gustibani00@gmail.com](mailto:gustibani00@gmail.com)

<sup>2)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak

E-mail: [herryf1999@gmail.com](mailto:herryf1999@gmail.com)

<sup>3)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak

E-mail: [satriyout88@gmail.com](mailto:satriyout88@gmail.com)

<sup>4)</sup>Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Pontianak

E-mail: [indahanjar@polnep.ac.id](mailto:indahanjar@polnep.ac.id)

## **ABSTRAK**

Konsultan manajemen konstruksi merupakan manajemen pengelolaan proyek konstruksi dengan proyek berskala besar. Analisis penerapan manajemen konstruksi dapat diberlakukan pada pelaksanaan proyek untuk mengelola, mengatur, dan mencari solusi, diantaranya waktu pelaksanaan proyek tersebut. Pengaturan dan pengelolaan waktu yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu proyek konstruksi, mengelola manajemen proyek dan penerapan manajemen konstruksi dalam proyek berskala besar. Pengaturan dan pengelolaan waktu dengan tujuan untuk meminimalkan dan mengurangi resiko yang mungkin terjadi di suatu proyek gedung Stadion Indoor di Kabupaten Landak. Resiko waktu yang mungkin terjadi adalah keterlambatan (delay) penyelesaian proyek.

Pengaturan waktu yang tepat, cepat, dan aman merupakan hal yang sangat membantu terselesaiannya pekerjaan pada proyek konstruksi gedung Stadion Indoor di Kabupaten Landak. Manajemen waktu yang baik adalah proses merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pelaksanaan proyek. Sehingga ketepatan waktu di setiap tahapan pekerjaan harus sesuai dengan waktu yang direncanakan. Penetapan, pengelolaan, dan direncanakan. Sedangkan adanya perpanjangan waktu itu didasarkan pada hal-hal yang telah dikordinasikan terhadap semua pihak dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tujuan dari Tugas Akhir ini untuk mengidentifikasi berbagai faktor keterlibatan adanya konsultan manajemen konstruksi pada setiap tahapan proyek. Hal ini diperlukan manajemen waktu yang tepat di setiap tahapan pekerjaan, sehingga menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan Tugas Akhir ini antara lain : tinjauan pustaka, penentuan data yang dibutuhkan, data sekunder, dan analisa data serta kesimpulan yang diambil dari analisis penerapan manajemen waktu pada proyekkonstruksi dan Tugas Akhir ini dilakukan pada Stadion Indoor di Kabupaten Landak.

**Kata kunci:** Manajemen Biaya, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Waktu, Manajemen Mutu, Manajemen Keselamatan Kerja

**ABSTRACT**

*Construction management consultant is the management of construction project management with large-scale projects. Analysis of the implementation of construction management can be applied to project implementation to manage, organize, and find solutions, including the timing of the project implementation. Good timing and management is one of the success factors of a construction construction project, managing project management and implementing construction management in large-scale projects. Setting and managing time with the aim of minimizing and reducing risks that may occur in an Indoor Stadium building project in Landak Regency. The time risk that may occur is the delay in project completion.*

*Precise, fast, and safe timing are very helpful in completing the work on the Indoor Stadium building construction project in Landak Regency. Good time management is the process of planning, organizing, and controlling project execution. So that the timeliness at each stage of the work must be in accordance with the planned time. Determination, management, and planning. Meanwhile, the extension of time is based on things that have been coordinated with all parties and can be accounted for.*

*The purpose of this final project is to identify the various factors involved in the presence of a construction management consultant at each stage of the project. This requires proper time management at each stage of the work, so that the work is completed as expected. The implementation of this Final Project includes: literature review, determination of required data, secondary data, and data analysis as well as conclusions drawn from the analysis of the application of time management in construction projects and this Final Project is carried out at the Indoor Stadium in Landak Regency.*

**Keywords:** Cost Management, Human Resource Management, Time Management, Quality Management, Work Safety Management

**PENDAHULUAN**

Dibangunnya gedung stadion *indoor* di Kabupaten Landak ini adalah sebagai salah satu upaya dalam menunjang kebutuhan olahraga dengan menghadirkan suatu sarana olahraga. Seiring dengan perkembangan peradaban yang terus berkembang, banyak kegiatan olahraga yang diperlombakan sebagai kegiatan pemersatu masyarakat baik lokal maupun Internasional.

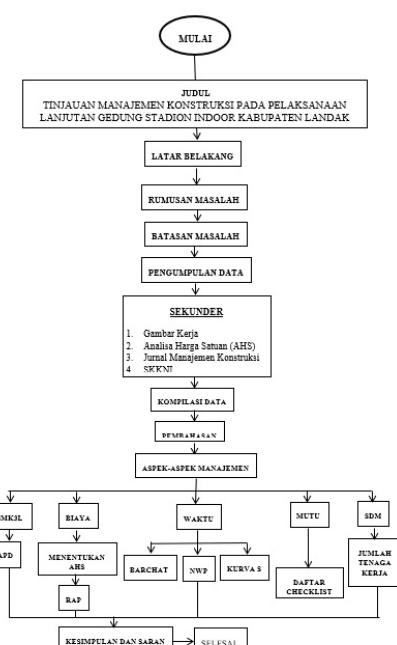
Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat di latar belakang. Oleh karena itu, pada penulisan Proposal Tugas Akhir ini kami membahas mengenai **“MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PELAKSANAAN LANJUTAN GEDUNG STADION INDOOR KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT”**.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pemasalahan di atas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- Merencanakan Rencana Anggaran Pelaksana (RAP) menggunakan Analisa Harga Satuan (AHS) tahun 2020 Kabupaten Landak.
- Merencanakan Manajemen Waktu (*Time Management*) berupa *Time Schedule* dengan Metode Bar Chat, Kurva S dan NWP
- Merencanakan Mutu (Spesifikasi mutu bahan).

- Merencanakan Sumber Daya Manusia (SDM) berupa jumlah tenaga kerja pelaksana yang dibutuhkan.

**METODE PENELITIAN**

**Gambar 1.6** Grafik Metodologi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Menentukan Harga Satuan Bahan

Merencanakan Rencana Anggaran Pelaksana (RAP) kita harus mengetahui daftar harga satuan yang ada disekitaran lokasi tersebut. Untuk mendapatkan harga-harga tersebut kita harus melakukan survey harga. untuk mengetahui harga pasaran daerah tersebut.

**TABLE 4. 1** Harga Satuan Upah dan Bahan Hasil Survey

TENAGA KERJA			
Pekerja		100.000,00	
Tukang		110.000,00	
Kepala Tukang		120.000,00	
Mandor		130.000,00	

KAYU			
Nama	Jumlah	Satuan	Harga
Papan Mal	1,00	keping	15.000,00
Cerucuk	1,00	bh	9.000,00
Kayu Kelas III	1,00	bh	46.000,00
Balok Kayu Kelas II	1,00	bh	38.000,00
Papan Mal Kelas III	1,00	keping	15.000,00
Dolken	1,00	bh	30.000,00
Gypsum Board	1,00	keping	68.000,00

BAHAN PENGISI			
Batako	1,00	bh	1.700,00
Semen Portland	1,00	kg	1.500,00
Beton Ready Mix	1,00	m <sup>3</sup>	1.200.000,00
Semen Portland	1,00	zak	68.000,00
Pasir Pasang	1,00	m <sup>3</sup>	150.000,00
Semen Warna	1,00	kg	15.000,00
Buis beton dia.100mm	1,00	bh	380.000,00

BESI & ALUMUNIUM			
Handle Tangga Stainless	1,00	m	700.000,00
Bondex	1,00	m	190.000,00
WF Uk. H300.150.6.5.9	1,00	kg	40.500,00
WF Uk. H250.125.6.9	1,00	kg	40.500,00
Pagar kawat	1,00	m <sup>2</sup>	240.000,00
Baut	1,00	bh	9.000,00
Kawat Las	1,00		27.000,00
Spandex	1,00	m	275.000,00
Paku 5-10 cm	1,00	kg	20.500,00
Paku Sekrup	1,00	kg	20.000,00
sekrup	1,00	bh	2.500,00
Besi	1,00	kg	9.700,00
kawat	1,00	kg	21.000,00

### Menghitung Rencana Anggaran Pelaksana (RAP)

Melaksanakan sebuah pembangunan harus didampingi dengan adanya RAP, sebagaimana yang kita ketahui bahwa RAP berperan penting dalam mendapatkan informasi secara rinci pada saat proses pelaksanaan pembangunan. Berikut adalah contoh perhitungan RAP dalam pelaksanaan Pembangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

**TABLE 4. 2** Contoh perhitungan Rencana Anggaran Pelaksana

PERCERCAIAN LANTAI BETON				
Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	=	3.92,79 m <sup>3</sup>
Zuhukung	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Kost faktor	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Materiil	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Pekerja	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Tukang	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Ketua Tukang	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Mandor	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
Perhitungan	Kost faktor x volume	=	0,80	= 0,80 harr
Tukang	Kost faktor x volume	=	0,80	= 2.00 harr
Ketua Tukang	Kost faktor x volume	=	0,80	= 1.00 harr
Mandor	Kost faktor x volume	=	0,80	= 0,80 harr
Bahan	Kost faktor x volume	=	0,80	= 0,80 harr
Bahan Kerjaya Adha	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
RAP	Volumen x Kost faktor	=	3.92,79 m <sup>3</sup>	= 3.92,79 m <sup>3</sup>
LMS (P292-P293)	= RAP	= 3.92,79 m <sup>3</sup>	= RAP	

Perhitungan diatas maka didapatkan hasil RAP per item yang kita perlukan. Berikut adalah tabel hasil dari rencana anggaran pelaksana dari hasil perhitungan diatas.

**TABLE 4. 3** Rencana Anggaran Pelaksana (RAP)

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA (RUP)	HARGA(RAB)	%	
						1	2
1	A. PEREKALIAN PENDAFTARAN						
1	Pagar Niang Projek	1,00	Lem	200.000,00	200.000,00		
2	Pembuatan Lubang	1,00	Lem	150.000,00	150.000,00		
3	Pembuatan Lubang	1,00	Lem	150.000,00	150.000,00		
4	Pembuatan Lubang	1,00	Lem	150.000,00	150.000,00		
5	Spesialis (namai Spesialis dan Proses)	1,00	Lem	500.000,00	500.000,00		
6	Spesialis (namai Spesialis dan Proses)	1,00	Lem	500.000,00	500.000,00		
7	Seiring Tangki (satu Glosen)	5,00	Pkg	32.500,00	32.500,00		
8	Seiring Tangki (satu Glosen)	5,00	Pkg	30.000,00	30.000,00		
9	Seiring Tangki (satu Glosen)	5,00	Pkg	30.000,00	30.000,00		
10	Besi buat tangki	1,00	Lem	200.000,00	200.000,00		
11	Besi buat tangki	1,00	Lem	200.000,00	200.000,00		
12	Besi buat tangki	1,00	Lem	200.000,00	200.000,00		
13	Lantai dan Arka	1,00	Lem	10.000.000,00	10.000.000,00		
14	Lantai dan Arka	1,00	Lem	10.000.000,00	10.000.000,00		
	Total A. PEREKALIAN PENDAFTARAN			44.392.888,00	47.842.000,00		
2	B. PEREKALIAN STRUKTUR						
1	I. PEREKALIAN STRUKTUR LANTAI, KOLOM DAN SALOK						
1	A. LANTAI						
1	- Pekerja Lantai						
1	- Uraian Pekerja Lantai	316,25	m <sup>2</sup>	63.510.000,00	65.972.12,50		
2	- Pekerjaan Lubang	122,75	m <sup>2</sup>	162.367.720,00	162.367.720,00		
3	- Lubang	122,75	m <sup>2</sup>	130.000,00	130.000,00		
4	- Blok 10x15	0,51	m <sup>3</sup>	54.000,00	53.002,37		
5	- Blok 10x15	172,72	m <sup>3</sup>	2.805.640,00	2.848.704,00		
6	- Blok 10x15	9,76	m <sup>3</sup>	1.337.640,00	1.345.554,88		
7	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	4,96	m <sup>2</sup>	3.311.340,00	3.358.735,71		
8	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	311,69	m <sup>2</sup>	12.468.050,00	12.597.108,98		
9	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	33,42	m <sup>2</sup>	1.040.000,00	1.040.000,00		
10	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	28,20	m <sup>2</sup>	900.000,00	900.000,00		
11	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	14,00	m <sup>2</sup>	500.000,00	500.000,00		
12	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	23,20	m <sup>2</sup>	1.410.000,00	1.441.000,00		
13	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	14,76	m <sup>2</sup>	1.000.000,00	1.000.000,00		
14	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	1,81	m <sup>2</sup>	5.310.940,00	5.332.016,19		
15	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	73,25	m <sup>2</sup>	1.312.000,00	1.321.251,25		
16	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	24,76	m <sup>2</sup>	6.363.710,00	6.423.255,76		
17	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	0,76	m <sup>2</sup>	140.000,00	140.000,00		
18	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	23,12	m <sup>2</sup>	2.410.000,00	2.441.000,00		
19	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	12,40	m <sup>2</sup>	8.600.000,00	8.680.000,00		
20	- Tangga Rumah (24 Dua Uru)	14,76	m <sup>2</sup>	5.313.115,00	5.385.185,00		
	Total B. PEREKALIAN STRUKTUR			5.310.940,00	5.332.016,19		
3	C. PEREKALIAN JENIS-JENIS LANTAI						
1	- Pekerjaan Lantai	122.370.070,73	m <sup>2</sup>	115.103.343,00	116.008.724,80		
2	- Pekerjaan Lantai	91.413.110,57	m <sup>2</sup>	73.151.071,42	74.842.000,00		
3	- Pekerjaan Lantai	91.413.110,57	m <sup>2</sup>	73.151.071,42	74.842.000,00		
4	- Pekerjaan Lantai	348.744.462,11	m <sup>2</sup>	40.494.152,13	42.260.073,52		
5	- Pekerjaan Lantai	43.100.000,00	m <sup>2</sup>	4.710.000,00	4.710.000,00		
6	- Pekerjaan Lantai	76.284.715,00	m <sup>2</sup>	9.710.000,00	10.355.200,00		
7	- Pekerjaan Lantai AR Bersih	14.327.200,00	m <sup>2</sup>	5.715.000,00	5.715.000,00		
8	- Pekerjaan Instalasi AIR KOTOR	38.181.190,00	m <sup>2</sup>	57.693.000,00	63.507.000,00		
9	- Pekerjaan Instalasi ANEL D15 BULUS TEGANAN RENDAH	34.000.000,00	m <sup>2</sup>	31.000.000,00	30.800.000,00		
10	- Pekerjaan Instalasi KABEL POWER	74.000.000,00	m <sup>2</sup>	61.000.000,00	62.000.000,00		
11	- Pekerjaan INSING	18.997.000,00	m <sup>2</sup>	20.365.30,74	19.367.70,74		
	JUMLAH TOTAL			24.045.598,00	23.942.142,14		
	DIBULAKAN			2.845.598,00	2.811.942,00		

### Rekapitulasi Rencana Anggaran Pelaksana

Dari Rencana Anggaran Pelaksana, didapatkan harga persub item pekerjaan dan dimasukan kedalam rekapitulasi Rencana Anggaran Pelaksana (RAP)

**TABLE 4. 4** Rekapitulasi Rencana Anggaran Pelaksana

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH BAYARAN RAB (Rp.)	JUMLAH BAYARAN RAB (Rp.)	RAP VS RAB	KETERANGAN	%	
						1	2
1	PEREKALIAN PENDAFTARAN	42.402.500,00	47.442.000,00	134.000,00	ABAR		
2	PEREKALIAN STRUKTUR LANTAI	1.108.671.02,63	1.221.370.071,73	112.700,00	ABAR		
3	PEREKALIAN JENIS-JENIS LANTAI	941.174.410,15	914.413.110,57	73.151.071,42	ABAR		
4	PEREKALIAN INSING LANTAI, ZINDING DAN PLAFOND	348.744.462,11	404.944.152,13	56.200,00	ABAR		
5	PEREKALIAN JENIS-JENIS LANTAI	43.100.000,00	43.100.000,00	0,00	ABAR		
6	PEREKALIAN TOILET	76.284.715,00	81.710.000,00	15.355.200,00	ABAR		
7	PEREKALIAN INSTALASI AR Bersih	14.327.200,00	15.715.000,00	352.100,00	ABAR		
8	PEREKALIAN INSTALASI AIR KOTOR	38.181.190,00	57.693.000,00	13.507.000,00	ABAR		
9	PEREKALIAN ANEL D15 BULUS TEGANAN RENDAH	34.000.000,00	31.000.000,00	500.000,0			

## Perencanaan Manajemen Waktu

Berikut ini uraian salah satu contoh perhitungan analisa durasi pekerjaan pada pembangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak yang mewakili cara perhitungan keseluruhan pekerjaan yang lainnya.

### 1. Urugan Pasir Lantai

Diketahui:

- Volume = 316,25 m<sup>2</sup>
- Koefisien Pekerja = 0,3
- Koefisien Mandor = 0,01

Untuk mengetahui jumlah orang per-hari digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Jumlah Pekerja (OH)} = \text{Volume} \times \text{koefisien}$$

$$\begin{aligned} - & \text{Pekerja} = 316,25 \text{ m}^2 \times 0,3 = 94,875 \\ & \text{OH} \end{aligned}$$

Jika Urugan Pasir ditargetkan 10 orang pekerja, maka:

$$\begin{aligned} - & \text{Hari} = \frac{\text{Jumlah orang per hari}}{\text{Target pekerja}} \\ & = \frac{94,875}{10} = 9,49 \sim 9 \text{ hari} \end{aligned}$$

Untuk perhitungan analisa durasi pekerjaan yang lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABLE 4. 5** Analisa Durasi Pekerjaan

NO	URAIAN PEKERJAAN	TENAGA	KOEFISIEN	VOLUME	SAT	HARI
1	2	3	4	5	6	7
A.	PEKERJAAN PENDAHULUAN					
1.	Pekerjaan Lantai	Pekerja Mandor	0,100 0,000	1,00	Lm	3
	Total A (PEKERJAAN PENDAHULUAN)					
B.	PEKERJAAN STRUKTUR					
1.	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI, KOLONI DAN BALOK LANTAI 1	Pekerja Mandor	0,300 0,010	316,25	m <sup>3</sup>	9
2.	Pekerjaan Lantai Urugan Pasir Lantai	Pekerja Mandor	1,00 0,000			
3.	Beton	Pekerja Tukang Kepala Tukang Mandor	0,25 0,010 0,000	122,78	m <sup>3</sup>	8
4.	Pembesian	Pekerja Tukang Kepala Tukang Mandor	0,025 0,025 0,025 0,001	0,02378	kg	17

## Merencanakan Bobot Pekerjaan

Bobot pekerjaan adalah bentuk persentase dari setiap item pekerjaan yang didapat berdasarkan hasil dari jumlah biaya item pekerjaan dibagi dengan total biaya item keseluruhan kemudian dikalikan dengan 100% berikut adalah contoh perhitungan bobot pekerjaan pada Bangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak.

### Pekerjaan Struktur Lantai 1

#### 1. Urugan Pasir Lantai

Diketahui: - Jumlah Biaya RAP Item = Rp 63.510.000,00

$$\begin{aligned} - & \text{Total Biaya RAP} = \text{Rp} \\ & 2.730.148.559,56 \end{aligned}$$

Maka, bobot =  $\frac{\text{Jumlah Biaya Item Pekerjaan}}{\text{Total Biaya Keseluruhan}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} & = \frac{\text{Rp} 63.510.000,00}{\text{Rp} 2.730.148.559,59} \times 100\% = \\ & 2,3480 \% \end{aligned}$$

#### 2. Beton

Diketahui: - Jumlah Biaya RAP Item = Rp 182.567.720,00

$$\begin{aligned} - & \text{Total Biaya RAP} = \text{Rp} \\ & 2.730.148.559,56 \end{aligned}$$

Maka, bobot =  $\frac{\text{Jumlah Biaya Item Pekerjaan}}{\text{Total Biaya Keseluruhan}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} & = \frac{\text{Rp} 182.567.720,00}{\text{Rp} 2.730.148.559,59} \times 100\% = \\ & 6,7495 \% \end{aligned}$$

#### 3. Pembesian

Diketahui: - Jumlah Biaya RAP Item = Rp 133.612.866,00

$$\begin{aligned} - & \text{Total Biaya RAP} = \text{Rp} \\ & 2.730.148.559,56 \end{aligned}$$

Maka, bobot =  $\frac{\text{Jumlah Biaya Item Pekerjaan}}{\text{Total Biaya Keseluruhan}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} & = \frac{\text{Rp} 133.612.866,00}{\text{Rp} 2.730.148.559,59} \times 100\% = \\ & 4,9397 \% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABLE 4. 6** Tabel Perhitungan Bobot

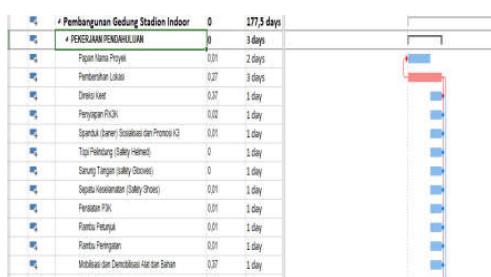
NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA (Rp.)	NILAI BOBOT		
					3	4	5
<b>A. PEKERJAAN PENDAHULUAN</b>							
1	Papan Nama Projek	1,00	Lm	200.000,-	0,0074		
2	Pembentahan Lobsi	1,00	Lm	7.350.000,-	0,0271		
3	Direks Karet	1,00	Lm	10.000.000,-	0,0367		
4	Pembentahan PK	1,00	Gtr	500.000,-	0,0016		
5	Spanik (baret) Stalisasi dan Promosi K3	1,00	Lb	720.000,-	0,0052		
6	Top Pelindung (Safety Helmet)	2,00	Bh	90.000,-	0,0033		
7	Sarung Tangan Safety Gloves	5,00	Psg	32.500,-	0,0102		
8	Seputih Keseleman (Safety Shoes)	2,00	Psg	300.000,-	0,0111		
9	Pembentahan	1,00	Lm	180.000,-	0,0067		
10	Rambu Petunjuk	1,00	Lm	200.000,-	0,0074		
11	Rambu Pengingat	1,00	Bh	200.000,-	0,0074		
12	Mobilisasi dan Demobilisasi Alat dan Bahan	1,00	Lm	10.000.000,-	0,3687		
13	Kerik dan Kerja	1,00	Lm	10.000.000,-	0,3687		
14	BBP dan APT	1,00	Lm	5.000.000,-	0,1846		
<b>Total A1 PEKERJAAN PENDAHULUAN</b>							
<b>B. PEKERJAAN STRUKTUR</b>							
I	PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI, KOLOW DAN BALOK						
A	PEKERJAAN LANTAI						
A.1	Pekerjaan Lantai						
-	Ureng Pant Lantai	316,25	m <sup>2</sup>	63.510.000,-	2.3480		
-	Beton	132,78	m <sup>2</sup>	182.967.720,-	6.7495		
-	Pembentahan	6.825,79	kg	133.612.886,-	4.5937		
-	Roof 10/15						
-	Beton	0,37	m <sup>2</sup>	564.000,-	0,2028		
-	Pembentahan	172,72	kg	2.808.640,-	0,1038		
-	betisding	9,76	m <sup>2</sup>	1.337.404,-	0,0494		
-	Tangga Naki (A) Dua Unit						
-	Beton	4,96	m <sup>2</sup>	6.351.340,-	0,2348		
-	Pembentahan	911,09	kg	13.498.050,-	0,4579		
-	Bekisting	32,82	m <sup>2</sup>	8.184.276,-	0,3026		
-	Karana Tangga Anti Slip 30 x 30 cm	28,20	m <sup>2</sup>	2.600.000,-	0,1043		
-	Hande Tangga Staines Steel	14,00	m <sup>2</sup>	9.800.000,-	0,3623		
-	Hande Tangga	25,80	m <sup>2</sup>	5.112.650,-	0,1860		
-	Tangga Darurat (B)						
-	Beton	4,96	m <sup>2</sup>	6.686.040,-	0,2472		
-	Pembentahan	1.014,81	kg	15.002.715,-	0,5547		
-	betisding	38,69	m <sup>2</sup>	9.291.000,-	0,3530		
-	Karana Tangga Anti Slip 30 x 30 cm	32,35	m <sup>2</sup>	3.200.000,-	0,1214		
-	Hande Tangga Staines Steel	14,00	m <sup>2</sup>	9.800.000,-	0,3623		
-	Pedestrin Tangga	17,81	m <sup>2</sup>	4.188.152,-	0,1548		

## Merencanakan Time Schedule

Time schedule adalah rencana waktu untuk menyelesaikan masing-masing item pekerjaan proyek yang secara keseluruhan adalah rentang waktu pelaksanaan yang ditetapkan untuk melaksanakan suatu proyek pembangunan.

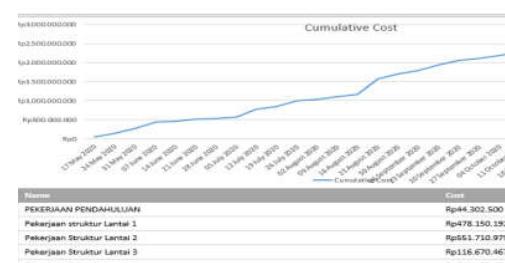
### Barchart

Diagram batang atau *Barchart* adalah salah satu bentuk penjadwalan waktu yang mencantumkan semua unit pekerjaan yang ada, berupa batang horizontal untuk menyelesaikan suatu jenis pekerjaan. Dengan adanya diagram tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kegiatan secara detail dan lamanya kegiatan, serta mempermudah pekerjaan agar dapat selesai pada waktu yang direncanakan.

**TABLE 4. 7** Barchart

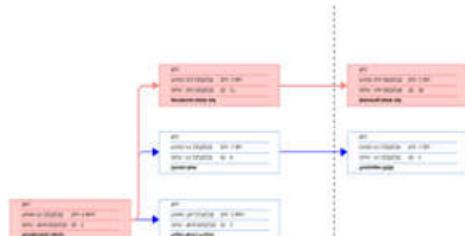
## Kurva S

Merencanakan Kurva S pada MS Project sama halnya dengan merencanakan *Barchart* sebelumnya, yaitu kita harus memasukan data yaitu berupa uraian pekerjaan, durasi waktu, persentase bobot pekerjaan dan harga per item pekerjaan yang didapat dari perhitungan sebelumnya. Berikut adalah contoh dari Kurva S yang kami buat menggunakan MS Project.

**TABLE 4. 8** Kurva S

## NWP

Pembuatan NWP pada MS Project terlebih dahulu kita masukan uraian pekerjaan yang ada, setelah itu kita menentukan ketergantungan setiap item

**TABLE 4. 9** NWP

pekerjaan yang sudah kita isikan ke dalam tabel yang ada, setelah menentukan ketergantungan setiap item pekerjaan maka tabel NWP akan langsung terbentuk, berikut adalah contoh NWP yang penulis buat.

## Merencanakan Kebutuhan SDM

Dalam merencanakan analisa kebutuhan Sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja dilakukan perhitungan untuk mendapatkan berapa kebutuhan tenaga kerja pada pembangunan. Berikut adalah contoh perhitungan kebutuhan tenaga kerja.

### 1. Urugan Pasir Lantai

Diketahui:

- Volume = 316,25 m<sup>2</sup>
- Koefisien Pekerja = 0,3
- Koefisien Mandor = 0,01

Untuk mengetahui jumlah orang per-hari digunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Jumlah Pekerja (OH)} = \text{Volume} \times \text{koefisien}$$

$$\begin{aligned} - & \text{Pekerja} = 316,25 \text{ m}^2 \times 0,3 = 94,875 \\ & \text{OH} \end{aligned}$$

Jika Urugan Pasir ditargetkan 10 orang pekerja, maka:

$$\begin{aligned} - & \text{Hari} = \frac{\text{Jumlah orang per hari}}{\text{Target pekerja}} \\ & = \frac{94,875}{10} = 9,49 \sim 9 \text{ hari} \end{aligned}$$

Lebih jelasnya keseluruhan kebutuhan tenaga kerja setiap item pekerjaan bisa dilihat pada Tabel berikut.

**TABLE 4. 10** Kebutuhan Tenaga Kerja

NO	URAIAN PEKERJAAN	TENAGA	HARI	JUMLAH PEKERJA					
					1	2	3	4	5
A.	<b>PEKERJAAN PENDAHULUAN</b>								
1	Pembuatan Lobsi	Pekerja	3	15					
		Mandor		5					
	Total A (PEKERJAAN PENDAHULUAN)								
B.	<b>PEKERJAAN STRUKTUR</b>								
I.	<b>PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI, KOLOM DAN BALOK</b>								
A. LANTAI I									
- Pekerjaan Lantai									
Urugan Pasir Lantai	Pekerja	0,300	10	10					
	Mandor	0,010	1						
Pembesian	Pekerja	0,020	8	8	10				
	Tukang	0,005	5	5					
	Kepala Tukang	0,005	5	5					
	Mandor	0,001	2	2					
Beton	Pekerja	1,00			15	15			
	Tukang	0,25			5	5			
	Kepala Tukang	0,03			3	3			
	Mandor	0,10			2	2			

**TABLE 4. 11** Rencana Tenaga Kerja Tiap Jenis Pekerjaan Per Minggu

NO	URAIAN PEKERJAAN	TENAGA	KOEFISIEN	MEI		JUNI	
				1	2	1	2
1	<b>Total A (PEKERJAAN PENDAHULUAN)</b>						
A.	PEKERJAAN PENDAHULUAN	Pekerja	0,00	15			
1	Pembuatan Lobsi	Mandor	0,00	5			
	Total A (PEKERJAAN PENDAHULUAN)						
B.	<b>PEKERJAAN STRUKTUR</b>						
I.	<b>PEKERJAAN STRUKTUR LANTAI, KOLOM DAN BALOK</b>						
A. LANTAI I							
- Pekerjaan Lantai							
Urugan Pasir Lantai	Pekerja	0,300	10	10			
	Mandor	0,010	1				
Pembesian	Pekerja	0,020	8	8	10		
	Tukang	0,005	5	5			
	Kepala Tukang	0,005	5	5			
	Mandor	0,001	2	2			
Beton	Pekerja	1,00			15	15	
	Tukang	0,25			5	5	
	Kepala Tukang	0,03			3	3	
	Mandor	0,10			2	2	

## Rekapitulasi SDM

Dari perhitungan SDM diatas, maka didapatkan rekapitulasi SDM sesuai perhitungan yang ada

**TABLE 4. 12** Tabel Rekapitulasi SDM

NO	TENAGA KERJA	MEI		JUNI			JULI		
		1	2	1	2	3	4	1	2
1	<b>1 2 3 4 5</b>								
Pekerja	25	20	25	25	27	74	26	44	58
Tukang	0	5	10	9	23	39	17	27	41
Kepala Tukang	0	5	8	6	4	12	12	20	9
Mandor	6	3	4	5	4	11	3	7	8
JUMLAH	31	33	47	45	58	136	58	98	116

## Merencanakan Spesifikasi Teknis Mutu

Spesifikasi teknis mutu bahan dan alat bertujuan untuk mengetahui mutu dari alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembangunan sebelum merencanakan manajemen mutu proyek terlebih dahulu mengetahui item-item pekerjaan yang terdapat pada pekerjaan pembangunan. Berikut adalah Tabel Ceklist Mutu yang sudah kami buat.

**TABLE 4. 13** Tabel Ceklist Mutu

NO	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	SPESIFIKASI	DISETUJUI PENGAWAS
<b>A. PEKERJAAN PENDAHULUAN</b>				
1.	Papan Nama Proyek	LSM	papan met lebet III, paku 5-10 cm dan cuciuk	
2.	Pembesihan Lokasi	LSM	Pembesihan menggunakan alat seperti parang, cangkul, gerigi mesin dan lain-lain	
3.	Direksi Keel	LSM		
<b>B. PEKERJAAN STRUKTUR</b>				
<b>A LANTAI</b>				
-	Pekerjaan Lantai			
-	Unguan Pasir Lantai	M3	Pasir ungu	
-	Beton	M3	mutu beton menggunakan k 250	
-	Pembesihan	KG	pembesihan menggunakan besi wiremesh m6	
-	Sloof 18x15			
-	Beton	M3	mutu beton menggunakan k 250	
-	Pembesihan	KG	menggunakan besi wiremesh m6	
-	Besi	M2	papan met lebet III, paku 5-10 cm dan cuciuk	
-	Tangga Naik (Al Dua Unit)			
-	Beton	M3	mutu beton menggunakan k 250	
-	Pembesihan	KG	menggunakan besi wiremesh m6	
-	Besi	M2	papan met lebet III, paku 5-10 cm dan cuciuk	
-	Keramik Tangga Anti Slip 30 x 30 cm	M2	Keramik 30 x 30 cm unpolished (ex indogres)	
-	Handle Tangga Stainless Steel	M	Handle Tangga Stainless Steel	
<b>Tangga Danrat (B)</b>				
-	Beton	M3	mutu beton menggunakan k 250	
-	Pembesihan	KG	menggunakan besi wiremesh m6	
-	Besi	M2	papan met lebet III, paku 5-10 cm dan cuciuk	
-	Keramik Tangga Anti Slip 30 x 30 cm	M2	Keramik 30 x 30 cm unpolished (ex indogres)	
-	Handle Tangga Stainless Steel	M	Handle Tangga Stainless Steel	

### Merencanakan Kebutuhan APD

Berikut adalah rencana APD yang diperlukan pada pembangunan disesuaikan dengan penjelasan yang ada diatas yang diaplikasikan kedalam table.

**TABLE 4. 14** Keperluan APD Pekerja

no	Pekerjaan/Kegiatan	Identifikasi Bahaya	Alat Pelindung Diri yang diperlukan
(a)	(b)	(c)	(d)
1	Pembersihan Lokasi	Lengatan binatang berbisik Terkena benda Tajam Tertimpa potongan kayu	Sepatu, Helm, sarung tangan, dan rompi safety
2	Pembuatan Direksional	Terkena benda Tajam Terkena serpihan kayu	sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
3	Pekerjaan Sloof Lt. 1	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
4	Pekerjaan plat Lt. 1	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
5	Pekerjaan plat Lt. 2	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
6	Pekerjaan plat Lt. 3	Terpeleset dari ketenggoran Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
7	Pekerjaan pembuatan tangga	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
8	PEKERJAAN FINISHING LANTAI, DINDING DAN PLAFOND LT 1	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
9	PEKERJAAN FINISHING LANTAI, DINDING DAN PLAFOND LT 2	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety
10	PEKERJAAN FINISHING LANTAI, DINDING DAN PLAFOND LT 3	Terpeleset saat membawa adukan beton Intai kultit akibat dari semen	Body hernes, sepatu, helm, sarung tangan, dan rompi safety

**TABLE 4. 15** Jumlah APD Yang Diperlukan

NO	Nama APD Yang Diperlukan	Jumlah APD Yang Diperlukan (satuan Buah)
1	Sepatu	40
2	Helm	40
3	Rompi Sefety	40
4	Sarung Tangan	40
5	Body Hernes	20
6	Masker	40
7	Kaca Mata Las	2

### KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan pada pembahasan diatas:

- Hasil akhir dari Manajemen Biaya Proyek adalah rekapitulasi Rencana Anggaran Pelaksana (RAP) yang dimana total biaya untuk pembangunan Gendung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak yaitu: Rp 2.649.586.000,00 Terbilang dua miliar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah.
- Hasil dari *time Schedule* atau waku pekerjaan pada pembangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak yaitu 177 hari kalender.
- Hasil Akhir dari Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu jumlah kebutuhan pekerja pada setiap item pekerjaan dan durasi setiap item pekerjaan yang dikomplikasikan kedalam table.
- Hasil akhir dari Manajemen Mutu adalah membuat tabel *Checklist* mutu berdasarkan spesifikasi mutu setiap item pekerjaan pada pembangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak.
- Hasil akhir dari Manajamen Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L) ialah Kasifikasi dan pengendalian Resiko pada Pembangunan Gedung Stadion *Indoor* Kabupaten Landak serta perencanaan Alat Pelindung Diri (APD) yang terdapat pada tabel K3.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Maka pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang ditujukan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- A. soedrajat Sastraatmaja, (1984), *Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan*, Penerbit Nova, Bandung
- A Widiasanti, Irika dan Lenggogeni. (2013). Manajemen konstruksi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bachtiar Ibrahim, (2001), *Rencana dan Estimate Real Of Cost*, penerbit Bumi Aksara, Jakarta

- [4] L Putri, dan syafriandi. 2014. Manajemen konstruksi dengan Aplikasi mikrosoft Project. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [5] PMPU (2014) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2014. Tentang Pedoman Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan Kerja (SMK3) Kontruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- [6] Sagala, S. 2001. Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Bandung: CV. Alfabeta.
- [7] Samsudin, S. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia.
- [8] SNI ISO 9001 (2015) *International Organization for Standardization. Sistem Manajemen Mutu-persyaratan.*
- [9] Soeharto, Iman, (1997). Manajemen Proyek: Dari Konseptual sampai *Operasional*. Editor Yati Sumiharti, cet. 3. Jakarta: Erlangga.